

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE (COC)*
DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MS” UMUR 27 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU
SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja
Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Ubud I
Tahun 2025**



**Oleh:
GUSTI AYU VIORYA GANES ARIESTA
NIM: P07124324059**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE (COC)*
DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MS” UMUR 27 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU
SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja
Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Ubud I
Tahun 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks
Continuity of Care (COC) dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

**Oleh:
GUSTI AYU VIORYA GANES ARIESTA
NIM: P07124324059**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE (COC)*
DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MS” UMUR 27 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU
SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja
Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Ubud I
Tahun 2025**

Oleh:

GUSTI AYU VIORYA GANES ARIESTA

NIM: P07124324059

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Gusti Ayu Marhaeni, SKM, M.Biomed

NIP. 196512311986032008

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed

NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE (COC)*
DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MS” UMUR 27 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU
SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja
Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Ubud I
Tahun 2025**

Oleh:

GUSTILAYU VIORYA GANES ARIESTA

NIM: P07124324059

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 19 MEI 2025

TIM PENGUJI

1. Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb (Ketua)
2. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed (Anggota)

.....
.....

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001**

MIDWIFERY CARE FOR MOTHER "MS" 27 YEARS OLD PRIMIGRAVIDA FROM 20 WEEKS OF GESTATION TO 42 DAYS POSTPARTUM

ABSTRACT

Pregnancy, childbirth, and the postpartum period were critical phases requiring continuous care to prevent complications. This case study aimed at evaluating the Continuity of Care (CoC) provided to a 27-year-old primigravida mother, "MS," from 20 weeks of pregnancy to 42 days postpartum. Data were collected through interviews, examinations, observations, and documentation from October 2024 to April 2025. The pregnancy proceeded physiologically and met the minimum standard of six visits, with 12 antenatal care (ANC) sessions provided in accordance with the standardized 12T integrated ANC approach. Complementary care included prenatal yoga, brain booster activities, and the Tri Hita Karana philosophy. The mother delivered vaginally without complications, and both labor and newborn care were conducted according to the Standard Care for Normal Childbirth (APN), along with complementary care such as breathing relaxation and acupressure. During the postpartum period, care was provided according to KF1 to KF4 standards. Uterine involution, lochia discharge, lactation, and psychological adaptation occurred physiologically. Complementary postpartum care included Kegel exercises, oxytocin massage, and breast milk boosters. The infant's growth and development progressed physiologically, with care provided in accordance with the KN1 to KN3 standards. Screening for Congenital Heart Disease (CHD) and Congenital Hypothyroidism (CH) was conducted, along with complementary care in the form of infant massage accompanied by Mozart classical music. Midwives were expected to provide care that was standardized, comprehensive, and continuous, based on evidence-based practices and local cultural values, while safely implementing complementary care for both mothers and infants.

Keywords: continuity of care, complementary care, standard care, comprehensive care

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MS” UMUR 27 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS

ABSTRAK

Kehamilan, persalinan, dan masa nifas merupakan periode penting yang memerlukan asuhan berkesinambungan untuk mencegah komplikasi. Studi kasus ini bertujuan mengevaluasi asuhan *Continuity of Care* (CoC) pada ibu “MS”, 27 tahun, primigravida dari kehamilan 20 minggu sampai 42 hari masa nifas. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi, mulai Oktober 2024 sampai April 2025. Kehamilan ibu “MS” berjalan fisiologis dan sesuai standar minimal 6 kali kunjungan yaitu 12 kali ANC dengan asuhan terstandar 12 T (ANC terpadu) serta asuhan komplementer yaitu prenatal yoga, *brain booster*, dan konsep Tri Hita Karana. Ibu bersalin pervaginam tanpa komplikasi, asuhan persalinan dan BBL diberikan sesuai APN serta asuhan komplementer relaksasi pernafasan dan akupresur. Saat nifas diasuh sesuai standar KF1 sampai KF4, proses involusi uterus, pengeluaran lochea, laktasi dan psikologis berlangsung fisiologis, asuhan komplementer yaitu senam kegel, pijat oksitosin dan *ASI booster*. Pertumbuhan dan perkembangan bayi fisiologis, diasuh sesuai standar KN1 sampai KN3, dilakukan skrining PJB dan SHK, serta asuhan komplementer yaitu pijat bayi diiringi musik klasik Mozart. Bidan diharapkan memberikan asuhan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan berdasarkan *evidence based* dan budaya lokal serta menerapkan asuhan komplementer yang aman pada ibu dan bayi.

Kata kunci: *continuity of care*, komplementer, asuhan standar, komprehensif

RINGKASAN LAPORAN KASUS
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MS” UMUR 27 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU
SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS

OLEH: GUSTI AYU VIORYA GANES ARIESTA (P07124324059)

Kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan periode penting dalam siklus reproduksi perempuan yang memerlukan perhatian khusus. Kehamilan, persalinan dan masa nifas yang fisiologis ini dapat berubah menjadi keadaan yang patologis yang dapat meningkatkan mortalitas (Kementerian Kesehatan, 2024). Secara umum kasus kematian oleh karena obstetrik sesungguhnya masih bisa dicegah, jika melakukan upaya yang sesuai standar. *Continuity of Care (COC)* merupakan model asuhan kebidanan yang berkesinambungan, dimana bidan memberikan asuhan yang komprehensif, holistik dan terintegrasi dari awal kehamilan sampai nifas serta bayi yang dilahirkannya. Asuhan berkelanjutan akan mencegah keadaan patologi dari awal kehamilan sampai nifas (Ljungholm *et al.*, 2022).

Studi kasus dilakukan pada ibu “MS” umur 27 tahun, hasil pengkajian ibu tidak memiliki faktor risiko apapun sehingga mendapat skor Poedji Rochjati 2, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan asuhan. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “MS” umur 27 tahun primigravida beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan 20 minggu sampai dengan 42 hari masa nifas. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi.

Selama masa kehamilan trimester II dan III, penulis memberikan asuhan kebidanan kepada Ibu “MS” sebanyak tujuh kali dari umur kehamilan 20 minggu sampai dengan menjelang persalinan. Ibu “MS” selama masa kehamilannya rutin mendapatkan pemeriksaan ANC yaitu total sebanyak 12 (dua belas) kali. Melihat dari riwayat pemeriksaan yang dilakukan oleh Ibu “MS”, maka kualitas layanan yang diterima ibu sudah maksimal yaitu sampai kunjungan ke-6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2025) menuliskan bahwa, pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi jenis pelayanan sesuai *item* standar

yaitu disebut dengan 12 T. Ibu “MS” selama masa kehamilan telah mendapat pelayanan kesehatan sesuai dengan standar sesuai dengan *item* 12 T. Ibu “MS” selama masa kehamilan mengalami beberapa keluhan maupun ketidaknyamanan yang bersifat fisiologis. Keluhan atau ketidaknyamanan tersebut dapat diringankan dengan pemberian Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer dengan *prenatal yoga*, *massage efflurage* dan kompres hangat.

Ibu “MS” bersalin tanggal 18 Februari 2025 di umur kehamilan 39 minggu di RSUD Sanjiwani Gianyar dengan metode Persalinan Spontan Belakang Kepala (P.Spt.B) tanpa penyulit maupun komplikasi. Lama waktu kala I tidak melebihi batas yang ditentukan yaitu selama 13 jam. Asuhan sayang ibu yang diberikan kepada ibu ‘MS’ yaitu dengan membimbing ibu mengatur pola nafas untuk mengurangi rasa nyeri. Terapi komplementer yang diterapkan selama masa persalinan pada ibu “MS” yaitu akupresur yang dapat memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi pasien (E. Sari, 2020). Persalinan kala II Ibu “MS” berlangsung normal selama 40 menit tanpa adanya komplikasi. Persalinan kala III pada Ibu “MS” berlangsung normal yaitu selama 10 menit. Bayi dibiarkan tetap tengkurap di dada ibu untuk melakukan IMD setidaknya selama satu jam. Kala IV persalinan dimulai dengan kelahiran plasenta dan berakhir dua jam kemudian (Kemenkes RI, 2021). Persalinan kala IV pada Ibu “MS” berlangsung fisiologis dengan laserasi grade II. Tindakan penjahitan telah dilakukan sesuai dengan persetujuan ibu dengan menggunakan anastesi.

Asuhan kebidanan selama masa nifas merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan sejak enam jam sampai dengan 42 hari setelah ibu melahirkan (Kemenkes RI, 2021). Ibu “MS” mendapat pelayanan sesuai standar sebanyak empat kali di fasilitas kesehatan dan dua kali kunjungan rumah oleh penulis dengan hasil normal. Kontrasepsi yang dipilih Ibu “MS” setelah berdiskusi dengan suaminya yaitu Kondom dan MAL. Waktu dan pilihan ibu dan suami untuk menggunakan Kondom sudah tepat yaitu pada 42 hari setelah bersalin. Asuhan komplementer yang diberikan yaitu senam kegel yang bermanfaat untuk membantu meringankan rasa nyeri. Penulis melibatkan suami untuk memberikan asuhan komplementer berupa pijat oksitosin yang dapat membantu dalam merangsang produksi ASI (Setianingrum and Wulandari, 2022). Ibu juga

dianjurkan untuk mengonsumsi tanaman jenis *galaktogogum* untuk merangsang peningkatan produksi ASI (Sim *et al.*, 2015).

Bayi Ibu “MS” lahir segera menangis, gerak aktif, warna kulit kemerahan, jenis kelamin Perempuan, berat badan lahir 3.250 gram. Bayi telah diberikan salep mata oksitetrasiklin sebagai bentuk pencegahan infeksi dan injeksi vitamin K pada asuhan BBL satu jam pertama. Bayi Ibu “MS” sejak usia 6 jam-28 hari telah mendapat pelayanan kesehatan sebanyak dua kali di rumah sakit, satu kali di Puskesmas dan satu kali kunjungan rumah oleh penulis. Pengambilan sampel untuk dilakukan SHK pada bayi ibu “MS” dilakukan 24 jam setelah bayi lahir pada tumit bayi. Bayi Ibu “MS” telah mendapat imunisasi *Bacillus Calmette-Guerin* (BCG) dan Polio Tetes 1 sesuai dengan standar tanggal 26 Februari 2025 di Puskesmas Ubud 1 saat bayi berusia 8 hari. Penulis telah memberikan asuhan komplementer dengan membimbing orang tua bayi untuk melakukan pijat bayi. Septiningtyas (2022) menuliskan bahwa kombinasi pijat bayi dengan musik klasik Mozart berpengaruh signifikan terhadap peningkatan berat badan bayi.

Simpulan dari asuhan kebidanan Continuity of Care dan komplementer pada kasus ini dapat dijabarkan bahwa perkembangan masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir Ibu “MS” dan janinnya hingga bayi usia 42 hari berlangsung secara fisiologis, pemberian asuhan sudah dilakukan sesuai dengan standar asuhan dan standar pelayanan kebidanan sesuai kewenangan bidan. Penulis menyampaikan beberapa saran yaitu ibu dan keluarga diharapkan tetap menerapkan asuhan yang telah diberikan oleh petugas kesehatan secara mandiri dan berkelanjutan di rumah. Bidan diharapkan mampu memberikan asuhan sesuai dengan standar secara komprehensif dan berkesinambungan berdasarkan *evidence based*, menerapkan asuhan kebidanan berdasarkan budaya lokal serta menerapkan asuhan komplementer yang aman pada ibu dan bayi. Institusi Pendidikan diharapkan untuk menyediakan dan memfasilitasi lebih banyak lagi sumber kepustakaan yang terbaru sehingga kedepannya penulisan laporan dapat dilakukan dengan lebih baik lagi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul **"Asuhan Kebidanan Pada Ibu “MS” Umur 27 Tahun Primigravida dari Usia Kehamilan 20 Minggu sampai dengan 42 Hari Masa Nifas"** tepat pada waktunya. Laporan tugas akhir ini disusun dalam rangka menyelesaikan mata kuliah Praktik Kebidanan Komunitas dalam konteks *Continuity of Care* dan komplementer. Penulis mendapat bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesainya laporan ini, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb sebagai Ketua Program Studi Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Ni Wayan Suarniti, S.ST., M.Keb sebagai Penanggung Jawab Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks *Continuity of Care* dan Komplementer sekaligus penguji laporan akhir ini yang telah memberikan banyak masukan pada laporan akhir ini.
5. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed sebagai Pembimbing Utama dalam penyusunan laporan tugas akhir.
6. dr. Nyoman Bayu Widhiartha, MM selaku Direktur RSUD Sanjiwani Gianyar.
7. dr. Dewa Ngakan Gede Paramarta selaku Kepala UPTD Puskesmas Ubud I.

8. Ibu Bd. I Gusti Ayu Eka Putri, S.S.T.Keb selaku Pembimbing Lapangan di RSUD Sanjiwani Gianyar.
9. Ibu “MS” beserta keluarga, selaku responden dalam laporan kasus yang telah memberikan izin dan bersedia berpartisipasi.
10. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu selama proses perkuliahan khususnya dalam pengurusan administrasi.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

Dalam laporan kasus ini, penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan tugas akhir ini.

Gianyar, April 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusti Ayu Viorya Ganes Ariesta
NIM : P07124324059
Program Studi : Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Br. Triwangsa, Tegallalang, Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan akhir dengan judul Asuhan Kebidanan Pada Ibu "MS" Umur 27 Tahun Primigravida dari Kehamilan 20 Minggu sampai dengan 42 Hari Masa Nifas adalah benar karya sendiri atau bukan hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gianyar, 2 April 2025

Yang membuat pernyataan,



Gusti Ayu Viorya Ganes Ariesta
NIM. P07124324059

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Asuhan Kebidanan	7
1. Asuhan kebidanan	7
2. Konsep dasar <i>Continuity of Care (COC)</i>	8
3. Asuhan kehamilan trimester II dan III	10
4. Persalinan	20

5. Nifas dan Menyusui	23
6. Bayi 0-42 hari.....	33
B. Kerangka Pikir.....	42
BAB III METODE PENENTUAN KASUS	
A. Informasi Klien atau Keluarga	43
B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan	53
C. Penatalaksanaan.....	53
D. Jadwal Kegiatan	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	59
B. Pembahasan	110
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	142
B. Saran	143
DAFTAR PUSTAKA.....	144
LAMPIRAN.....	149

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategori Kenaikan BB Berdasarkan IMT	15
Tabel 2 Hasil Pemeriksaan Ibu “MS” Umur 27 Tahun Primigravida di RSUD Sanjiwani, Puskesmas Ubud 1 dan Klinik “A”	46
Tabel 3 Jadwal Kegiatan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “MS” Umur 27 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 20 Minggu sampai dengan 42 Hari Masa Nifas	54
Tabel 4 Catatan Perkembangan Asuhan Kebidanan Komprehensif dan Berkesinambungan Masa Kehamilan Pada Ibu “MS” Beserta Janinnya.	61
Tabel 5 Catatan Perkembangan Asuhan Kebidanan Komprehensif dan Berkesinambungan Masa Persalinan dan Bayi Baru Lahir Pada Ibu “MS” dan Bayinya di RSUD Sanjiwani.....	77
Tabel 6 Catatan Perkembangan Asuhan Kebidanan Komprehensif dan Berkesinambungan Pada Ibu “MS” Selama Masa Nifas	90
Tabel 7 Catatan Perkembangan Asuhan Kebidanan Komprehensif dan Berkesinambungan Pada Bayi Ibu “MS” Hingga Usia 28 Hari	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Subjek Pengambilan Kasus

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Subjek Pengambilan Kasus

Lampiran 3 Rencana Kegiatan Penyusunan Laporan Kasus

Lampiran 4 Surat Izin Mengasuh Pasien

Lampiran 5 Lembar Partograf

Lampiran 6 Hasil Uji Turnitin

Lampiran 7 Bukti Publis Jurnal Skripsi

Lampiran 8 Dokumentasi